

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2010
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

Nuriah

Dibawah bimbingan : **Suarman** dan **Syakdanur Nas**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
Jl Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru
Unri.ac.id

ABSTRAK

Self-efficacy merupakan salah satu faktor internal individu yang dipersepsikan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan dalam performansi yang akan datang. Tingginya *self-efficacy* yang dipersepsikan seseorang akan memotivasi individu secara kognitif untuk bertindak lebih terarah, terutama jika tujuan yang hendak dicapai merupakan tujuan yang jelas, sehingga pada akhirnya juga akan meningkatkan hasil belajarnya. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Populasi dari penelitian ini berjumlah 76 orang. Sampel pada penelitian ini adalah 40 orang. Teknik pengumpulan data yang yaitu menggunakan angket yang disebarkan langsung kepada mahasiswa. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi 5%. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 16.0 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau (t hitung 2,064 > t tabel 1,68). Koefisien determinasi (R^2) diperoleh angka 0,103 atau 10,3 persen. Ini berarti bahwa variabel *self-efficacy* memiliki kontribusi dalam menerangkan variabel hasil belajar sebesar 10,3 persen. Sedangkan sisanya sebesar 89,7 persen merupakan kontribusi variabel lain di luar penelitian ini, seperti bakat dan minat remaja, tingkat kecerdasan, disiplin belajar, cara dosen mengajar dan variabel lingkungan lainnya. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor tersebut yang lebih berpengaruh terhadap hasil belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam hal ini *self-efficacy* harus disadari memiliki andil yang cukup besar dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Sebaiknya mahasiswa Pendidikan Ekonomi meningkatkan kembali *self-efficacy* agar hasil belajarnya lebih meningkat.

Kata kunci: *self-efficacy*, hasil belajar, mahasiswa

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2010
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

Nuriah

Dibawah bimbingan : **Suarman** dan **Syakdanur Nas**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
Jl Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru
Unri.ac.id

ABSTRAK

Self-efficacy is one of the individual internal factors perceived as one of the critical success factors in the performance to come. The high perceived self-efficacy a person would motivate individuals to act more cognitively focused, especially if the goal is a clear goal, which in turn will also improve learning outcomes. This research was conducted at the Faculty of Economics of Education Student Teaching and Education Riau University. This study aimed to determine the effect of self-efficacy on learning outcomes of students of the Faculty of Teacher Training and Education Economics Education University of Riau. Population of this study amounted to 76 people. The samples in this study were 40 people. Data collection techniques that is uses a questionnaire distributed directly to students. The analysis used is a simple linear regression analysis with a significance level of 5%. Data processing were performed with SPSS version 16.0 for Windows.

Results of this study indicate that there is significant relationship between self-efficacy on learning outcomes of students of Economics Faculty of Teacher Education University of Riau (2.064 t count > t table 1,68). Coefficient of determination (R^2) obtained 0.103 points, or 10.3 percent. This means that the variable self-efficacy variables contribute to explaining the learning outcomes of 10.3 percent. While the remaining 89.7 per cent is the contribution of other variables outside of the study, such as the talents and interests of youth, intelligence, discipline to learn, how teachers teach and other environmental variables. For further research, it is advisable to examine these factors more influential on learning outcomes and to improve learning outcomes. In this case self-efficacy must be recognized has a big influence in an effort to improve learning outcomes. Economics of Education students should improve again self-efficacy improved in order to better learning outcomes.

Key words : *self-efficacy, learning outcomes, student*

A. Pendahuluan

Pendidikan tinggi sebagai lembaga yang membekali peserta didik dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktik, berperan penting dalam proses pembelajaran yang diikutinya. Belajar di perguruan tinggi merupakan pilihan strategik untuk mencapai tujuan individual bagi mereka yang menyatakan dirinya untuk belajar melalui jalur formal tersebut.

Menurut Harahap dalam Naam Syahputra (2009), mahasiswa dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, merupakan salah satu substansi yang perlu diperhatikan, karena mahasiswa merupakan penerjemah terhadap dinamika ilmu pengetahuan dan melaksanakan tugas mendalami ilmu pengetahuan tersebut. Mahasiswa merupakan subjek yang memiliki potensi yang masih perlu dikembangkan pola pikirnya dalam bentuk kreatifitas dan aktifitasnya, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitasnya.

Menurut Sobur (2006) kualitas mahasiswa salah satunya dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu yang tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar, sehingga dipandang sebagai bukti usaha yang diperoleh mahasiswa.

Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi banyak faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa menurut Mahmud (2010) adalah (1) Faktor individual yang terdiri dari aspek fisiologis, aspek psikologis yang berupa sikap positif, bakat pelajar, minat, motivasi, *self-efficacy* (2) Faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial, lingkungan non sosial, faktor struktural. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar seseorang.

Teori belajar sosial Bandura meyakini bahwa daya pendorong untuk perkembangan datang dari seseorang. Menurut Diane E.Papalia, dkk (2009) *self-efficacy* merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi, percaya bahwa mereka dapat menguasai tugas-tugas dan meregulasi cara belajar mereka sendiri adalah yang paling mungkin mencapai hasil belajar yang baik di sekolah. Semakin tinggi *self-efficacy* yang dipersepsikan seseorang akan memotivasi individu secara kognitif untuk bertindak lebih terarah, terutama jika tujuan yang hendak dicapai merupakan tujuan yang jelas, sehingga pada akhirnya juga akan meningkatkan hasil belajarnya.

Menurut Schunk Pintrich Meece (2008) *self-efficacy* adalah persepsi seseorang akan kemampuannya dalam belajar atau melakukan suatu tindakan dalam situasi tertentu (kompetensi).

Menurut Albert Bandura dalam Taylor Shelley E et al (2009), *self-efficacy* adalah ekspektasi tentang kemampuan kita untuk melakukan tugas tertentu. Bandura dalam I.D.A. Astrid (2009) juga mengatakan *self-efficacy* adalah keyakinan yang dipegang seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan diperoleh dari kerja kerasnya mempengaruhi cara mereka berperilaku.

Menurut Diane E.Papalia dkk (2009) Siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi percaya bahwa mereka dapat menguasai tugas-tugas dan meregulasi cara belajar mereka sendiri adalah yang paling mungkin mencapai hasil belajar yang baik di sekolah.

Sebagian besar (75%) mahasiswa memiliki hasil belajar yang masuk dalam kategori sedang, sedangkan 22,5% mahasiswa memiliki hasil belajar yang tinggi, dan 2,5% mahasiswa memiliki hasil belajar yang masuk dalam kategori rendah.

Dengan penelitian ini, diharapkan akan mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

Berdasarkan uraian diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul : Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2010 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yaitu sebanyak 76 orang. Sampel pada penelitian ini adalah 40 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Iqbal Hasan, 2002). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara penyebaran kuisisioner dan data sekunder yang diperoleh dari Prodi Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau berupa IPK mahasiswa angkatan 2010.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Langkah- langkah yang dilakukan adalah menyusun angket, menyebarkan angket pada responden, menganalisa hasil angket dan mengambil keputusan.

Untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa digunakan regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = hasil belajar mahasiswa (dependen)

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien regresi untuk variabel dependen yang didasari variabel independen

X = nilai *self-efficacy* mahasiswa (independen)

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis penelitian digunakan uji t (tingkat signifikan $\alpha = 5\%$).. Selanjutnya untuk melihat kontribusi variabel independen (*self-efficacy*) dalam menerangkan variabel dependen (hasil belajar) digunakan koefisien determinasi (R^2). Semakin besar koefisien determinasi maka semakin tinggi kontribusi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi *self-efficacy*

Tabel 1. Distribusi Jawaban Responden pada Variabel *self-efficacy* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	111-148	Tinggi	15	37,5%
2	74-110	Sedang	25	62,5%
3	37-73	Rendah	0	0%
Jumlah			40	100%

Sumber: data olahan

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 62,5% memiliki *self-efficacy* yang sedang, dan yang lainnya yaitu 37,5% mahasiswa memiliki *self-efficacy* yang masuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa pendidikan ekonomi tidak mudah menyerah dalam menghadapi tugas-tugas matakuliah yang sulit namun masih belum maksimal dalam berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang sulit. Memiliki derajat kemantapan, keyakinan atau pengharapan terhadap dirinya tergolong sedang. Serta memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan dirinya dan mampu mengatasi ketidakmampuan dirinya.

Perbedaan *self-efficacy* pada setiap individu terletak pada tiga indikator, yaitu *magnitude*, *strength* dan *generality*. Masing-masing Indikator *self-efficacy* dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

1.1. Tingkat kesulitan tugas (*magnitude*)

Tingkat kesulitan tugas (*magnitude*) yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasar ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang ia persepsikan di luar batas kemampuannya. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.

Tabel 2. Jawaban Responden tentang *self-efficacy* dengan Indikator tingkat kesulitan tugas (*magnitude*)

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	33-44	Tinggi	10	25%
2	22-32	Sedang	30	75%
3	11-21	Rendah	0	0%
Jumlah			40	100%

Sumber: data olahan

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 75% memiliki *self-efficacy* yang sedang, dan yang lainnya yaitu 25% mahasiswa memiliki *self-efficacy* yang masuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau tidak mudah menyerah dalam menghadapi tugas-tugas matakuliah yang sulit namun masih belum maksimal dalam berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang sulit tersebut.

1.2. Derajat kemantapan, keyakinan atau pengharapan (*strength*)

Derajat kemantapan, keyakinan atau pengharapan (*strength*) yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Pengharapan yang kuat dan mantap pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun mungkin belum memiliki pengalaman-pengalaman yang menunjang. Sebaliknya pengharapan yang lemah dan ragu-ragu akan kemampuan diri akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang. Hal ini dapat dilihat dari tabel 3.

Tabel 3. Jawaban Responden tentang *self-efficacy* dengan Indikator derajat kemantapan, keyakinan atau pengharapan (*strength*)

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	48-64	Tinggi	19	47,5%
2	32-47	Sedang	21	52,5%
3	16-31	Rendah	0	0%
Jumlah			40	100%

Sumber: data olahan

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 52,5% memiliki *self-efficacy* yang sedang, dan yang lainnya yaitu 47,5% mahasiswa memiliki *self-efficacy* yang masuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau memiliki derajat kemantapan, keyakinan atau pengharapan terhadap dirinya tergolong sedang.

1.3. Luas bidang perilaku (*generality*)

Luas bidang perilaku (*generality*) yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 4. Jawaban Responden tentang *self-efficacy* dengan Indikator luas bidang perilaku (*generality*)

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	30-40	Tinggi	22	55%
2	20-29	Sedang	18	45%
3	10-19	Rendah	0	0%
Jumlah			40	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 4, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 55% memiliki *self-efficacy* yang tinggi, dan yang lainnya yaitu 45% mahasiswa memiliki *self-efficacy* yang masuk dalam kategori sedang. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan dirinya dan mampu mengatasi ketidakmampuan dirinya.

2. Hasil Belajar

Ditinjau dari hasil belajar masing-masing mahasiswa diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	3,50-4,00	Tinggi	9	22,5%
2	2,75-3,49	Sedang	30	75%
3	2,00-2,74	Rendah	1	2,5%
Jumlah			40	100%

Sumber: data olahan

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa sebagian besar 75% mahasiswa memiliki hasil belajar yang masuk dalam kategori sedang, sedangkan 22,5% mahasiswa memiliki hasil belajar yang sedang, dan 2,5% mahasiswa memiliki hasil belajar yang masuk dalam kategori rendah.

3. Pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar

Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel silang berikut:

Tabel 6. tabel silang *self-efficacy* terhadap hasil belajar

SE \ HB	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Tinggi	5 12,5%	10 25%	0	15 37,5%
Sedang	4 10%	20 50%	1 2,5%	25 62,5%
Rendah	0	0	0	0
Jumlah	9 22,5%	30 70%	1 2,5%	40 100%

Sumber: Data Olahan

Tabel 6 menjelaskan bahwa; sebagian besar mahasiswa 50% memiliki *self-efficacy* sedang dan hasil belajar yang juga sedang; yang lainnya 25% mahasiswa memiliki *self-efficacy* tinggi dan hasil belajar sedang; 12,5% mahasiswa memiliki *self-efficacy* tinggi dan hasil belajar tinggi; 10% mahasiswa memiliki *self-efficacy* sedang dan hasil belajar tinggi serta 2,5% mahasiswa memiliki *self-efficacy* sedang dan hasil belajar rendah. Berdasarkan perhitungan ini, maka sebagian besar mahasiswa (50%) memiliki *self-efficacy* yang sedang dan hasil belajar yang juga sedang. Hal ini disebabkan karena *self-efficacy* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Uji Hipotesis

Diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 2,619 + 0,006X$$

Dari persamaan tersebut menunjukkan koefisien regresi yang positif, artinya apabila variabel X (*self-efficacy*) ditingkatkan maka akan menimbulkan umpan balik positif dalam meningkatkan variabel Y (hasil belajar). Dari hasil uji t (lampiran 6) diperoleh t hitung 2,064, sedangkan t tabel diperoleh hasilnya sebesar 1,68, dapat disimpulkan bahwa t hitung > dari t tabel (2,064 > 1,68), yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

Selanjutnya untuk melihat kontribusi variabel bebas (*self-efficacy*) terhadap variabel terikat (hasil belajar) digunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) diperoleh angka 0,103 atau 10,3 persen. Ini berarti bahwa variabel *self-efficacy* memiliki kontribusi dalam menerangkan variabel hasil belajar sebesar 10,3 persen. Sedangkan sisanya sebesar 89,7 persen merupakan kontribusi variabel lain di luar penelitian ini, seperti faktor individual yang terdiri dari aspek fisiologis, aspek psikologis yang berupa sikap positif, bakat pelajar, minat, motivasi, serta faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial, lingkungan non sosial, faktor struktural.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* mahasiswa tergolong dalam kategori sedang atau cukup, yaitu sebanyak 25 siswa atau sebesar 62,5 persen. Ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi termasuk kategori sedang yaitu sebanyak 30 mahasiswa atau sebesar 75 persen. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana, ada pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Hal ini berarti jika seorang mahasiswa/mahasiswi memiliki *self-efficacy* yang baik, maka akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya, jika seorang mahasiswa/ mahasiswi memiliki *self-efficacy* kurang baik, maka akan menghasilkan hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan Koefisien determinasi, *self-efficacy* memiliki kontribusi dalam menerangkan variabel hasil belajar sebesar 10,3 persen. Sedangkan sisanya sebesar 89,7 persen merupakan kontribusi variabel lain di luar penelitian ini, seperti bakat dan minat remaja, tingkat kecerdasan, disiplin belajar, cara dosen mengajar dan variabel lingkungan lainnya.

Berdasarkan perhitungan tabel silang diawal, sebagian besar mahasiswa 50% memiliki *self-efficacy* sedang dan hasil belajar sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi hasil belajar mahasiswa dan begitu pula sebaliknya

Hal ini sesuai dengan pernyataan Schunk Pintrich Meece (2008) *self-efficacy* adalah persepsi seseorang akan kemampuannya dalam belajar atau melakukan suatu tindakan dalam situasi tertentu (kompetensi) . Sedangkan menurut Albert Bandura dalam Taylor Shelley E et al (2009), *self-efficacy* adalah ekspektasi tentang kemampuan kita untuk melakukan tugas tertentu. Bandura dalam I.D.A. Astrid (2009) juga mengatakan *self-efficacy* adalah keyakinan yang dipegang seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan diperoleh dari kerja kerasnya mempengaruhi cara mereka berperilaku.

Mahasiswa harus menyadari bahwa pengaruh internal merupakan merupakan faktor yang penting, dalam hal ini *self-efficacy* harus disadari memiliki andil yang cukup besar dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Mahasiswa dapat meningkatkan *self-efficacy-nya* dengan cara belajar dari pengalaman keberhasilan pribadi dan orang lain. Individu yang pernah memperoleh suatu prestasi, akan terdorong meningkatkan keyakinan dan penilaian terhadap *self-efficacy-nya*. Pengalaman keberhasilan individu ini meningkatkan ketekunan dan kegigihan dalam berusaha mengatasi kesulitan, sehingga dapat mengurangi kegagalan. Mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar individu dapat meningkatkan *self-efficacy* individu,

terutama jika ia merasa memiliki kemampuan yang setara atau bahkan merasa lebih baik dari pada orang yang menjadi subyek belajarnya. Ia akan mempunyai kecenderungan merasa mampu melakukan hal yang sama. Meningkatnya *self-efficacy* individu ini dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai suatu prestasi.

D. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya tentang pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Sebagian besar mahasiswa (62,5%) memiliki *self-efficacy* sedang atau cukup dan hanya 37,5% mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi.
2. Sebagian besar mahasiswa (75%) memiliki hasil belajar yang sedang atau cukup dan hanya 22,5% memiliki hasil belajar tinggi serta sisanya (2,5%) memiliki hasil belajar yang rendah.
3. *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana t_{hitung} 2,064 dan t_{tabel} 1,68. *Self-efficacy* memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau sebesar 10,3% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti berupa faktor individual yang terdiri dari aspek fisiologis, aspek psikologis yang berupa sikap positif, bakat pelajar, minat, motivasi, serta faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial, lingkungan non sosial, faktor structural.

Saran

1. Mahasiswa harus menyadari bahwa pengaruh internal merupakan merupakan faktor yang penting, dalam hal ini *self-efficacy* harus disadari memiliki andil yang cukup besar dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Sebaiknya mahasiswa Pendidikan Ekonomi meningkatkan kembali *self-efficacy* agar hasil belajarnya lebih meningkat.
2. Diharapkan dosen pengajar memberikan motivasi dan sugesti untuk mendorong meningkatnya *self-efficacy* mahasiswa disela-sela perkuliahan berlangsung.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor tersebut yang lebih berpengaruh terhadap hasil belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Astrid Indi Dwisty Anwar., 2009, *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kecemasan Berbicara Didepan Umum Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara*, Skripsi dipublikasikan
- Diane E.Papalia, dkk., 2009, *Human Development*, Edisi 10, Buku 1, Salemba Humanika, Jakarta
- _____., 2009, *Human Development*, , edisi 10, buku 2, Salemba Humanika, Jakarta
- Mahmud., 2010, *Psikologi Pendidikan*, Pustaka setia, Bandung
- M. Iqbal Hasan., 2002, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Naam Syahputra., 2009, *Hubungan Konsep Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi Psik Fk Usu Medan*, Skripsi dipublikasikan.
- Schunk Pintrich Meece., 2008, *Motivation In Education Theory Research And Application*, Third eddition: Pearson Education Ltd
- Sobur, A., 2006, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung
- Taylor, Shelley E.et al., 2009, *Psikologi Sosial*, Kencana, Jakarta